

RINGKASAN PRODUK

SERI OBLIGASI NEGARA INDONESIA
Mata Uang Rupiah, Sukuk Negara Ritel



SERI OBLIGASI IDR NEGARA INDONESIA**Mata Uang Rupiah, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / Sukuk Negara Ritel**

Staf penjual yang berwenang dari PermataBank harus menjelaskan dokumen ringkasan produk Obligasi Negara Indonesia kepada nasabah, sebelum memutuskan untuk membeli produk investasi. Dokumen ringkasan produk ini memberikan informasi penting yang harus diketahui nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap produk investasi ini. Informasi yang terdapat pada dokumen ini berupa ringkasan dari seluruh penjelasan mengenai produk investasi seri Sukuk Negara Ritel dan bukan merupakan pengganti syarat dan ketentuan serta brosur.

Jenis Produk : Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / Sukuk Negara Ritel (SR)

Nama Produk : **SR015; SR016; SR017; SR018T3; SR018T5; SR019T3; SR019T5**

Informasi Ringkas : Merupakan Surat Berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, dalam mata uang Rupiah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN (tanpa warkat/*scripless*).

Diterbitkan khusus untuk investor individu Warga Negara Indonesia di Pasar Perdana dan dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder. Pemerintah bertanggung jawab secara penuh atas pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Sukuk Negara Ritel.

Penerbit : Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia c.q Menteri Keuangan Republik Indonesia

Bank Sub Registry : PT Bank Permata TBK
PermataBank Tower III Lantai 5
Jl. MH Thamrin Blok B1 No. 1 Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15224

Karakteristik Produk :

a. Jenis akad : Ijarah – Asset To Be Leased

b. Jangka Waktu Jatuh tempo untuk masing-masing produk, adalah

Nama Produk	Tanggal Jatuh Tempo
SR015	10-Sep-24
SR016	10-Mar-25
SR017	10-Sep-25
SR018T3	10-Mar-26
SR018T5	10-Mar-28
SR019T3	10-Sep-26
SR019T5	10-Sep-28

- c. **Imbal Hasil** : Tingkat Imbal Hasil tetap dibayarkan secara periodik setiap bulan pada tanggal 10 bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo

Nama Produk	Imbal Hasil per Tahun
SR015	5.100%
SR016	4.950%
SR017	5.900%
SR018T3	6.250%
SR018T5	6.400%
SR019T3	5.950%
SR019T5	6.100%

**) Imbal Hasil dalam Nilai Kotor / Gross Amount, dikenakan pajak sebesar 10% terhadap imbal hasil dan keuntungan nilai investasi.*

- d. **Nilai Nominal** : Nilai Nominal per unit ditetapkan oleh Pemerintah
- e. **Periode Pembayaran Imbal Hasil** : Setiap bulan tanggal 10.
Apabila tanggal tersebut diatas jatuh pada hari libur, maka pembayaran akan dilakukan pada hari kerja berikutnya
- f. **Pelunasan Ritel** : Sebesar 100% dari Nilai Nominal Sukuk Negara Ritel pada saat jatuh tempo.
- g. **Ketentuan Perdagangan Tingkat** : Ditawarkan pada pasar Primer saat IPO pada harga PAR 100 dan selanjutnya dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder pada harga pasar.
- h. **Harga SBSN / Sukuk Negara Ritel** : Harga Sukuk Negara Ritel akan dihitung secara harian dengan mekanisme Mark to Market. Investor akan menerima laporan investasi dari Bank Kustodi / Sub Registry setiap bulan.
- i. **Frekuensi Transaksi** : Setiap hari di bursa Jakarta
- j. **Peringkat Risiko Produk** : **Risk Averse (1)**
Memiliki fitur perlindungan dan keamanan, dengan jangka waktu investasi yang relatif pendek.

Seri Obligasi:
SR015; SR016

Konservatif (2)

Memiliki tingkat pengembalian diatas bunga deposito, namun masih dapat memiliki fluktuasi walaupun sangat kecil, cocok untuk nasabah yang memiliki jangka waktu investasi relatif pendek

Seri Obligasi:
SR017; SR018T3; SR018T5; SR019T3; SR019T5;

- Minimum Investasi** : Rp. 1,000,000 (SatuJuta Rupiah)
Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah).
(untuk transaksi melalui digital channel)

	Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah) Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah). (untuk transaksi melalui cabang)
Minimum Penjualan Kembali	: Rp. 1,000,000 (SatuJuta Rupiah) Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah). (untuk transaksi melalui digital channel)
	Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah) Dengan kelipatan Rp. 1.000.000 (Satu juta rupiah). (untuk transaksi melalui cabang)
Biaya	: Bebas biaya pembelian dan penjualan
Manfaat	: Keuntungan berinvestasi di Sukuk Negara Ritel antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembayaran Imbalan/Kupon dan Nilai Nominal Sukuk Negara Ritel dijamin oleh Negara berdasarkan UU SBSN dan UU APBN setiap tahunnya sehingga Sukuk Negara Ritel tidak mempunyai risiko gagal bayar. 2) Imbalan/Kupon dengan jumlah tetap (<i>fixed coupon</i>) sampai pada tanggal jatuh tempo dan dibayar setiap bulan. 3) Dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dengan mekanisme Transaksi di Bursa Efek atau Transaksi di luar Bursa Efek 4) Berpotensi memperoleh <i>capital gain</i> bila dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli setelah memperhitungkan biaya transaksi di Pasar Sekunder.

PAPARAN RISIKO

Penempatan investasi dalam produk Obligasi Negara Ritel mengandung risiko-risiko tertentu, termasuk, namun tidak terbatas pada, risiko-risiko yang diuraikan dibawah ini. Bagian ini tidak bermaksud untuk menguraikan seluruh risiko produk, baik risiko yang ada pada tanggal peluncuran atau sebagaimana risiko tersebut dapat berubah di kemudian hari. Pada akhirnya, investor sepenuhnya bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menyetujui setiap risiko lain yang mungkin berlaku baginya dalam berinvestasi. Risiko – risiko utama yang berhubungan dengan berinvestasi dalam produk ini, termasuk :

1. Risiko Pasar

Risiko pasar (*market risk*), adalah potensi kerugian pokok (*capital loss*) bagi investor akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar Keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil.

Kerugian pokok (*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual SR di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko pasar dalam investasi SR dapat dihindari apabila pembeli SR di Pasar Perdana tidak menjual SR sampai dengan jatuh tempo atau hanya menjual SR jika harga jual (pasar) lebih tinggi daripada harga beli setelah dikurangi biaya transaksi. Investor Obligasi tetap mendapat imbal hasil yang dibayarkan secara berkala sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sampai jatuh tempo. Dalam hal Investor memegang produk hingga jatuh tempo, Investor tetap menerima pelunasan pokok sebesar 100% (seratus persen) pada saat jatuh tempo.

2. Risiko Wanprestasi (Default)

adalah risiko dimana investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo kupon dan pokok. SR tidak mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang SUN bahwa negara menjamin pembayaran kupon dan pokok Surat Utang Negara.

3. Risiko Likuiditas

Adalah suatu risiko apabila investor tidak dapat melikuidasi produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar.

Risiko likuiditas (*liquidity risk*) dapat terjadi apabila Pemilik SR membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi SR tidak dapat dijual pada harga yang wajar

PERSYARATAN DAN TATA CARA

A. Pembelian Obligasi di Pasar Perdana

1. Nasabah harus memiliki rekening di PermataBank. Apabila belum memiliki rekening, nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu dengan mengisi Formulir Pembukaan Rekening (ROF) dan Formulir Deklarasi FATCA (FDF) dengan mengacu pada Prosedur Pembukaan Rekening yang berlaku di PermataBank
2. Mengisi Formulir Data Investor, Formulir MID, Profil Risiko Nasabah apabila nasabah baru pertama kali melakukan pembelian. Apabila penilaian profil risiko sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Negara Ritel dari Departemen Keuangan, Formulir Pembelian Surat Berharga Negara, dan Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Surat Berharga dan SKU (jika nasabah belum memiliki rekening surat berharga)
4. Melampirkan fotokopi KTP yang masih berlaku.

B. Jika Pembelian Obligasi dilakukan di Pasar Sekunder

1. Nasabah harus memiliki rekening di PermataBank. Apabila belum memiliki rekening, nasabah harus membuka rekening terlebih dahulu dengan mengisi formulir pembukaan rekening (ROF) dan Formulir Deklarasi FATCA (FDF) dengan mengacu pada Prosedur Pembukaan Rekening yang berlaku di PermataBank.
2. Mengisi Formulir Data Investor, Formulir MID, Formulir Profil Risiko Nasabah apabila nasabah baru pertama kali melakukan pembelian. Apabila penilaian profil risiko sudah lebih dari 1 tahun maka nasabah wajib mengisi kembali Formulir Profil Risiko.
3. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembelian Surat Berharga Negara, dan Formulir Permohonan Pembukaan Rekening Surat Berharga dan SKU (jika nasabah belum memiliki rekening surat berharga).
4. Melampirkan KTP (WNI) atau Passport (WNA) yang masih berlaku.

C. Penjualan Obligasi di Pasar Sekunder

Nasabah mengisi dan menandatangani Formulir Penjualan Kembali SBN, dan melampirkan KTP/Passport asli dan NPWP (khusus untuk Nasabah non-Individu) untuk dilakukan verifikasi oleh Bank.

Nasabah wajib menyediakan informasi dan/atau data sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Apabila informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya maka bank berhak untuk menolak, membatalkan, dan/atau melakukan pemberhentian sementara atas pelaksanaan instruksi transaksi produk investasi dengan memberitahukan hal tersebut kepada nasabah

LAYANAN KONSUMEN

Bank memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang dapat diakses oleh Nasabah melalui [website https://www.permatabank.com/TentangKami/ProfilKorporasi/Tata-Cara-Pelayanan-Pengaduan-Nasabah](https://www.permatabank.com/TentangKami/ProfilKorporasi/Tata-Cara-Pelayanan-Pengaduan-Nasabah) dan atau media lain yang ditetapkan oleh Bank.

SIMULASI

Simulasi ini berdasarkan karakteristik produk dan/atau layanan beserta kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan perhitungan tertentu. Simulasi yang diberikan menggunakan beberapa skenario perhitungan yaitu perhitungan terbaiknya, perhitungan standar, dan perhitungan terburuknya.

Harga obligasi dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran yang terdapat di pasar. Harga obligasi dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

- **Premium**
Harga Obligasi diatas harga par (>100%)
- **Par**
Harga Obligasi sama dengan nilai par (=100%)
- **Discount**
Harga Obligasi dibawah nilai par (<100%)

Contoh ilustrasi SR019-T3 menggunakan beberapa skenario perhitungan adalah sebagai berikut:

Nama Produk Obligasi		SR019-T3
Skenario A. Nasabah Membeli Produk Obligasi di Pasar Sekunder		
Nilai Nominal	IDR 1,000,000,000	
Tanggal Transaksi	1-Apr-24	
Tanggal Settlement	3-Apr-24	
Harga Pembelian	101%	
Nilai Pembelian	=IDR 1,000,000,000*101% = IDR 1,010,000,000	
Jumlah Hari Sejak Tanggal Kupon Terakhir	24 hari	
Bunga Berjalan	IDR 3,839,000	
Jumlah Pendebitan	=IDR 1,010,000,000 + IDR 3,839,000 = IDR 1,013,839,000	
Skenario B: Nasabah Menjual Produk Obligasi		
Nilai Nominal	IDR 1,000,000,000	
Tanggal Transaksi	5-Aug-24	
Tanggal Penyelesaian	7-Aug-24	
Harga Jual Nasabah	101.5%	
Jumlah Pokok	= IDR 1,000,000,000 x 101.5% = IDR 1,015,000,000	
Jumlah Hari Sejak Tanggal Kupon Terakhir	28 hari	
Bunga Berjalan	IDR 4,478,000	
Keuntungan Pokok	= (101.5% - 101%) x IDR 1,000,000,000 = IDR 5,000,000	
Pajak - 10%	= 10% x (IDR 4,478,000 + IDR 5,000,000) = IDR 947,800	
Total Nasabah Terima	=IDR 1,020,000,000 + IDR 4,628,000 - IDR 962,800 = IDR 1,018,530,200	

Perhitungan Kupon yang diterima Nasabah	
Kupon Pertama	
Tanggal Pembayaran Kupon	10-Apr-24
Pembayaran Kupon Penuh Gross	IDR 4,958,000
Perhitungan Pajak	= 10% * (IDR 4,958,000 - IDR 3,839,000) = IDR 111,900
Kupon Net	= IDR 4,958,000 - IDR 111,900 = IDR 4,846,100

Kupon Kedua dan Seterusnya	
Tanggal Pembayaran Kupon	Tanggal 10 pada setiap bulannya
Pembayaran Kupon Penuh Gross	IDR 4,958,000
Perhitungan Pajak	= IDR 4,958,000 x 10% = IDR 495,800
Kupon Net	= IDR 4,958,000 - IDR 495,800 = IDR 4,462,200

Note: Perhitungan, pembulatan, dan biaya-biaya di atas hanya merupakan ilustrasi, dan bukan merupakan perhitungan tingkat imbal hasil investasi sebenarnya.

CATATAN PENTING

- Investasi melalui obligasi mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada obligasi ini.
- Dokumen ringkasan produk ini bersifat indikatif dan isinya dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan penerbit. Apabila terjadi perubahan, maka staf penjual kami akan menginformasikan hal tersebut kepada investor sebagai bahan pertimbangan kembali bagi keputusan berinvestasi di produk obligasi ini.

PERINGATAN RISIKO PENTING!

1. Harga Obligasi dipengaruhi oleh fluktuasi pasar. Investor dapat mengalami kerugian atas nilai pokok investasi.
2. Obligasi yang dibeli pada harga premium, pada saat jatuh tempo akan kembali ke harga par, yang nilainya lebih rendah dari pokok investasi.
3. Obligasi merupakan produk pasar modal dan bukan produk PermataBank, sehingga tidak dijamin oleh PermataBank serta tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
4. Risiko – risiko lainnya terdapat di bagian “Paparan Risiko” di atas. Harap dibaca untuk informasi lebih lengkap.